

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini lebih mengutamakan data yang mendalam untuk menjelaskan studi kasus yang akan diteliti.⁴⁴ Peneliti juga menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan bentuk ringkasan yang meleburkan penelitian agar mendalami keadaan dan kondisi yang hendak diteliti menyeluruh, lebih lebar, dan meluas.⁴⁵ Metode penelitian ini, hasil penelitian nantinya akan memfokuskan keterangan yang bergantung pada pemantauan yang bertujuan untuk menggambarkan secara runtut, nyata dan secara objektif dan teliti.⁴⁶

Penelitian ini akan berkaitan dengan konsep, gagasan, dan persepsi, yang dapat menguraikan pendapat seseorang tentang apa yang diteliti. Metode penelitian kualitatif yang ada didalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pandangan tentang bagaimana motif tutur sarkastik dalam relasi pertemanan mahasiswa IAIN Kediri dan untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan mahasiswa IAIN Kediri bertutur sarkastik.

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016). 56

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 209.

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002). 3.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan penelitian. Kehadiran peneliti memiliki maksud agar peneliti mampu memahami data lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Karena peneliti akan merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁴⁷

Peneliti bertindak sebagai kunci dan pengumpul data, sebab itu peneliti akan terlibat dalam aneka aktivitas orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Karena hal itu, maka penelitian ini akan membuat peneliti masuk ke lapangan atau ke kehidupan mahasiswa IAIN Kediri yang bertutur sarkastik untuk mengamati dan menghimpun data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian dengan topik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tutur sarkastik dan agar lebih dekat dengan objek penelitian, maka penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri, penulis juga akan melakukan wawancara dan mengamati kegiatan yang dilakukan informan dengan teman-temannya.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti akan melakukan penelitian di warung kopi, angkringan, dan tempat nongkrong mahasiswa IAIN Kediri yang akan dijadikan objek penelitian. Subjek penelitian ini merupakan

⁴⁷ Lexy J Moleong., 121.

informan yang akan membagikan informasi penting yang sangat diperlukan dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai fokus yang dikaji dari penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir IAIN Kediri yang bertutur sarkastik.

Peneliti memilih mahasiswa semester akhir dikarenakan peneliti sering menemui mahasiswa semester akhir yang sering keluar dengan teman hanya untuk sekedar ngopi, sambat, dan berkeluh kesah tentang segala hal. Peneliti memilih informan yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik ataupun fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa baik kata maupun tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁴⁸

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari informan yaitu hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti seperti catatan hasil wawancara dan informasi mengenai informan yang ditulis, direkam dan didokumentasikan. Data primer digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motif tutur sarkastik dalam relasi pertemanan mahasiswa IAIN Kediri.

Demi kenyamanan bersama, penulis akan merahasiakan identitas informan dengan menggunakan inisial.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 157.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini berfungsi untuk mendukung data primer yang telah diperoleh seperti dari penelitian terdahulu, bahan pustaka, literatur, buku, dll.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah teman mahasiswa yang bertutur sarkastik, buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam atau (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁴⁹ Prosedur pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan baik secara langsung bersama obyek yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* , 297.

diselidiki maupun tidak langsung yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau fenomena yang diselidiki.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melihat fenomena secara nyata pada objek yang diteliti. Peneliti dalam hal ini menggali lebih dalam motif tutur sarkastik dalam relasi pertemanan mahasiswa IAIN Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Peneliti akan lebih condong menggunakan wawancara jenis wawancara semi terstruktur karena bersifat fleksibel dan dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun.⁵¹ Wawancara akan menggunakan draft wawancara yang sangat fleksibel dan bisa diimprovisasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menggunakan wawancara semi terstruktur karena wawancara ini pada prosesnya akan lebih bebas, peneliti dapat melihat masalah secara lebih terbuka, dan informan juga dapat dimintai pendapat atau idenya.

Wawancara dilakukan dengan informan jika informan benar-benar luang, dikarenakan beberapa informan masih memiliki kesibukan seperti mengulang beberapa mata kuliah, bekerja, dan juga mengerjakan skripsi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

⁵⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 213.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 73.

dari seseorang.⁵² Dokumentasi memiliki data yang dapat menguatkan keterangan yang telah dihimpun dari hasil obeservasi dan wawancara. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa foto, bukti wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun pola, memilih mana yang dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵³

Pada saat melakukan wawancaara, peneliti pasti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban belum memuaskan maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan lagi samai diperoleh data yang dianggap kredibel. Metode untuk analisa data menggunakan metode analisis yang terkenal oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono, yang mana analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁴ Model interaktif dalam analisis data adalah:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari hingga perbulan-bulan hingga data yang diperoleh akan banyak. Awalnya peneliti akan melakukan pengamatan secara umum terhadap situasi objek yang diteliti,

⁵² Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori Dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015). 240.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 244.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 91-99.

yang diamati dicatat atau direkam, yang membuat peneliti memperoleh data yang banyak dan bervariasi. Peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang motif tutur sarkastik.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data dari lapangan pastinya cukup banyak, untuk itu agar rinci harus dicatat. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal pokok, fokus pada hal penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apa bila diperlukan. Proses ini dilakukan setelah peneliti mencatat hasil pengumpulan data, lalu membuat data tersebut menjadi khusus sehingga mempermudah mencari pokok permasalahan. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran jelas terkait motif tutur sarkastik dalam relasi pertemanan mahasiswa IAIN Kediri.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks dalam bentuk hasil wawancara dengan informan yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri yang bertutur sarkastik.

d. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan diawal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam hal ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dan membuktikan penelitian merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan dalam penelitian ini meliputi:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 321-325

lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, tergantung kepada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan informan lama ataupun informan yang baru.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan ulang apakah data yang ditemukan salah atau tidak dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat sama dengan diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat.⁵⁶

⁵⁶ Riyadlul Muflih, 'Penerapan Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Pikatan Wonodadi Blitar' (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016). 60-61.